**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian dan pengembangan perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* adalah sebagai berikut.

1. Pengembangan perangkat pembelajaran (RPP, Bahan Ajar Peserta Didik dan LKPD) berbasis kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* mengikuti prosedur pengembangan model Thiagarajan (4D) yang meliputi empat tahapan : pendefenisian *(Define)* , Perancangan *(Design)*, Pengembangan *(Develop)*, dan Penyebaran *(dessiseminate)* dan berhasil dengan baik.
2. Karakteristik perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* yang dikembangkan berupa :
3. Karakteristik RPP meliputi: (1) unsur dan urutan RPP disesuaikan berdasarkan rumusan yang dibuat oleh BSNP. (2) memuat secara rinci indikator dan tujuan pembelajaran. (3) berorientasi pada metode pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT* yang didalamnya memuat indikator-indikator (5) mengarahkan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran (6) berpusat pada peserta didik.(7) RPP memenuhi kriteria kevalidan dan dinyatakan reliabel
4. Karakteristik BAPD meliputi: (1) berisi tentang konsep-konsep yang lengkap dan disertai dengan contoh-contoh penerapan konsep yang sesuai dengan lingkungan peserta didik. (2) menjadi referensi dalam melakukan kegiatan peserta didik (3) sub bahasan mencerminkan indikator dan tujuan pembelajaran (4) isi konsep berbentuk fakta yang terjadi pada lingkungan (5) terdapat gambar-gambar terkait materi pembelajaran untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep (6) terdapat soal-soal untuk melatih pengetahuan peserta didik dan soal keterampilan yang mengacu pada indikator (7) BAPD memenuhi kriteria kevalidan dan dinyatakan reliabel.
5. Karakteristik LKPD meliputi: (1) Lembar kegiatan peserta didik (LKPD) yang dikembangkan disesuaikan dengan RPP dan metode pembelajaran yang digunakan. (2) LKPD yang dikembangkan memuat tentang indikator-indikator yang dilatihkan pada peserta didik. (4) LKPD berpusat pada peserta didik dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir. (5) LKPD memenuhi kriteria kevalidan dan dinyatakan reliabel.
6. Hasil uji coba perangkat di lapangan menunjukan hasil bahwa perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT* yang dikembangkan berada dalam kategori terlaksana seluruhnya. Kemampuan guru mengelola pembelajaran berada pada kategori sangat baik. Aktivitas peserta didik secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik. Respon peserta didik dan respon guru terhadap pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT* berada pada kategori sangat positif.
7. **SARAN**

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pnelitian ini, beberapa yang dianggap perlu sebagai berikut:

1. Bagi guru umumnya guru pada mata pelajaran, khususnya guru mata pelajaran Biologi dianjurkan menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT).*
2. Perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT),* membutuhkan penyempurnaan lebih baik lagi dengan materi berbeda, sehingga benar-benar efektif dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Pengelolaan pembelajaran di kelas guru harus selalu memberi motivasi kepada seluruh siswa, teruatam siswa yang memiliki kemanpuan lebih rendah perlu mendapatkan perhatian yang lebih, agar mereka termotivasi dan lebih aktif dalam mengemukakan gagasannya.
4. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk melakukan penelitian tentang pengembangan perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada mata pelajaran apapun ditempat yang berbeda untuk mengembangkan dan menerapkan perangkat pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT).*

**DAFTAR PUSTAKA**

Ayu, Gusti Eka jayanti. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Hasil Belajar IPA Siswa kelas IX SMPN Wisnu Denpasar Utara.*. <http://jurnalmimbar.wordpress.2014.com> : Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia.

Buhari, Bustang. 2011. *Four-D Model (Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran dari Thiagarajan, dkk)*. <https://bustangbuhari.wordpress.com/2011> /08/25/four-d- model-model-pengembangan-perangkat-pembelajaran-dari-thiagarajan-dkk/

Isjoni. 2011.  *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok.* Alfabeta. Bandung.

Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan* cet. 1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Siddiq, Djauhar M (2008). *Pengembangan Bahan Ajar*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas.

Rahayu, Yuni Sri. 2009. *Modul Pengembangan Perangkat Pembelajaran*. Surabaya: Unesa University Press.

Lie, Anita. 2010. *Cooperative Learning.* Kaifa. Bandung.

Mayarikawati, Dyah. 2014. *Model Pembelajaran Kooperatif tope Numbered Head Together (NHT).* http://dyahmayarikawati.blogspot.co.id/2014/12/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html

Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Kencana. Jakarta.

Syarfuni dan Suryati. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Together (NHT) untuk meningkatkan Hasil Belajar IPA SMA 35 Banda Aceh.* STKIP Bina Bangsa Getsempena. <http://jurnaltunasbangsa.wordpress.com>

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan. 2007. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian III Pendidikan Disiplin Ilmu*. Bandung : PT. Imtima.

Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan* cet. 1. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2009. *Desain Model Pembelajaran Inovatif Progresif.* Kencana. Jakarta.

Mahmudin. 2011. Pengembangan Perangkat Pembelajaran yang meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dalam Memahami Konsep Bioteknolgi di SMP.

Trianto, 2010a, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Bumi Aksara

Trianto 2010b. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif - Progresif*. Jakarta: Kencana

Widodo. 2015. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta : Elex Media Komputindo.

Nurdin.2007. *Model Pembelajaran Matematika yang Menunbuhkembangkan Kemampuan Metakognitif untuk mengusasai Bahan Ajar.* Idisertasi. Universitas Negeri Surabaya.

**LAMPIRAN**